

ABSTRAK

Muhammad Khairul Amin: 190104010002. *Strategi Komunikasi Bidang Informasi Komunikasi Publik dan Statistik Dinas Kominfosandi Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Penyebaran Informasi*. Skripsi, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2024. Pembimbing: (I) Zainal Pikri, M.Ag., M.A., PhD. (II) Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, S.Ag., M.Si

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Dinas Kominfosandi, Penyebaran Informasi

Di era digital ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang sangat pesat dalam waktu yang singkat. Kemajuan tersebut mengubah cara masyarakat mengakses dan menerima informasi, memperluas jangkauan penyebaran informasi ke berbagai lapisan masyarakat. Penyebarluasan informasi harus sesuai dalam mengalirkan sebuah informasi ke berbagai media, khususnya bagi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki peran utama dalam bidang informasi publik, pada pelaksanaan penyebaran informasi perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi agar dapat menyampaikan secara efektif dan efisien.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana proses strategi komunikasi yang digunakan oleh Dinas Kominfosandi Kab. Hulu Sungai Utara dalam penyebaran informasi serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan strategi komunikasi Bidang Informasi Komunikasi Publik dan Statistik Dinas Kominfosandi Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam penyebaran informasi memiliki 3 tahapan yaitu kebijaksanaan komunikasi, perencanaan komunikasi, dan strategi komunikasi. Pelaksanaan pada strategi komunikasi memiliki 4 unsur yaitu pengenalan khalayak, penyusunan pesan, penetapan saluran komunikasi, dan penetapan tujuan. Penyebaran informasi memiliki 4 macam, yaitu alur produksi dalam 3 program yang disiarkan ke televisi lokal dan sosial media, penerusan informasi dari dinas terkait ke media televisi lokal, media luar ruang sebagai penyebaran informasi pada tempat strategis, dan siaran langsung yang menyalurkan informasi secara langsung pada media Youtube dan televisi lokal. Faktor pendukung dan penghambat yang dialami, yaitu faktor pendukung dari penggunaan media *Whatsapp* sebagai jalur koordinasi dan penerimaan surat permohonan peliputan, serta peralatan yang memadai dan kesediaan transportasi, pada faktor penghambat yaitu keterbatasan jumlah peralatan, kesalahan teknis peralatan, pada siaran langsung ketidakstabilan jaringan, pada media luar ruang bagian videotron memiliki kendala listrik mati dan *blue screen* di komputer, bagian baliho memiliki kendala kerusakan yang bisa terjadi disebabkan oleh angin kencang serta anggaran yang terbatas dalam menampilkan iklan, sosialisasi dan informasi.